



Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
 3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Begitu dekatnya masyarakat dengan media televisi, sehingga membuat banyak stasiun televisi bermunculan seiring dengan berjalannya waktu. Terjadinya persaingan antar pengusaha stasiun televisi tentunya tidak dapat dihindari lagi. Banyak pengusaha-pengusaha swasta muncul dengan kekuatan modalnya dan mulai membangun stasiun televisi.

Sebagian orang menganggap bahwa media televisi sudah menjadi kebutuhan pokok dalam kehidupan sehari-hari. Bisa dikatakan, apabila tidak memiliki media televisi manusia saat ini akan ketinggalan zaman dan dangkal akan informasi terkini.

Williams mengatakan :

“Televisi merupakan salah satu media informasi sekaligus komunikasi yang sangat dibutuhkan oleh manusia. Kehadiran program siaran dapat memberikan informasi, baik untuk anak-anak, remaja, maupun orang dewasa. Bahkan informasi dalam bentuk tayangan televisi sangat bervariasi. Ada dalam bentuk berita, debat atau diskusi, pendidikan, drama, film dan *variety show*”.¹

Dalam menghadapi persaingan bisnis itu, TVRI sebagai media televisi pertama terus melaksanakan penelitian dan pengembangan. Darwanto, Dalam buku *Produksi Acara Televisi*, menyatakan bahwa pada tahun 1969, TVRI memasuki era satelit

¹ Raymond Williams, *Televisi* (Yogyakarta: Resist book, 2009), 53-83.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
 3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

komunikasi Internasional dengan menggunakan stasiun bumi di Jatiluhur, sehingga peristiwa dibelahan bumi manapun dapat diikuti dengan baik.²

Semakin berkembang media televisi dan teknologi di Indonesia membuat perkembangan televisi semakin pesat. Akhirnya berdirilah stasiun-stasiun swasta nasional yang bersifat komersial. Lebih lanjut Darwanto menyatakan bahwa:

“...kalau semula TVRI merupakan pilihan satu-satunya bagi khalayak penonton, seiring perkembangan teknologi komunikasi, pemilik modal melirik untuk memanfaatkan media massa sebagai lahan baru usaha bisnis mereka....Dalam waktu relatif singkat berdiri beberapa stasiun televisi swasta nasional yang bersifat komersial di Indonesia, didahului Rajawali Citra Televisi Indonesia, (RCTI), diikuti sejumlah televisi swasta nasional lainnya”.³

Akibat banyaknya televisi swasta nasional berkembang, muncul stasiun televisi publik di Indonesia, salah satunya yang ada di Sumatra Barat khususnya di daerah Padang yaitu TVRI Sumatera Barat. Televisi ini hadir atas tuntutan dari khalayak banyak akan sebuah informasi dan hiburan. Selain itu, kehadiran TVRI yang merupakan televisi publik ini bisa menjadi sebuah alternatif pilihan selain stasiun-stasiun televisi berskala nasional, dengan tema dan isian program yang berbeda dengan stasiun televisi nasional. TVRI Sumatera Barat menayangkan program-

²Darwanto Sastro Subroto. *Produksi Acara Televisi* (Yogyakarta: Duta Wacana), 85

³Ibid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
 3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

programnya mulai dari pukul 15.00-19.00 WIB, TVRI Sumatera Barat hadir dengan mengangkat tema-tema bernuansa Sumatera Barat (konten lokal) yang merupakan sebuah identitas baik yang sudah tersentuh maupun yang belum tersentuh guna agar dapat dijaga dan dilestarikan.

Televisi publik adalah penyiaran alternatif yang dilindungi oleh negara dan pemerintah, televisi yang mengedepankan kepentingan publik dan menyuguhkan beberapa program untuk masyarakat yang didominasi oleh berita, *talkshow* dengan beberapa pejabat, dan budaya itu sendiri, maka tak heran jika televisi publik kalah *pamour* dengan televisi swasta lainnya karena memang program yang disajikan terkesan monoton dan tidak ada inovasi seperti televisi swasta lainnya. Lebih lanjut Morissan menyatakan bahwa :

“Stasiun penyiaran publik berbentuk badan hukum yang didirikan oleh negara, bersifat independen, netral, tidak komersial, dan berfungsi memberikan layanan untuk kepentingan masyarakat. Stasiun penyiaran publik terdiri atas Radio Republik Indonesia (RRI) dan Televisi Republik Indonesia (TVRI) yang stasiun pusat penyiarnya berada di ibu kota negara. Di daerah provinsi, kabupaten atau kota dapat didirikan stasiun penyiaran publik lokal”.⁴

Alasan penulis memilih TVRI Sumatera Barat sebagai tempat melakukan penelitian disebabkan karena televisi publik memiliki beberapa kelebihan seperti memberikan Informasi seputar publik

⁴Morissan, *Manajemen Media Penyiaran* (Jakarta:Kencana,2008), 97.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
 3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

secara detail serta memberikan seputar kesenian lokal lebih mendalam. Berkaitan dengan hal ini, penulis ingin mengamati sejauh mana peran TVRI Sumatera Barat dalam memberikan informasi tersebut melalui program acara yang diproduksinya.

Jika diamati pada masa sekarang ini, kurangnya minat dan perhatian masyarakat dari generasi muda terhadap budaya Minangkabau, bahkan budaya tersebut sudah mulai hilang atau dilupakan oleh sebagian masyarakat Minangkabau. Disinilah peran TVRI Sumatera Barat dalam mengembangkan dan menghidupkan kembali budaya tersebut melalui program acara *talk show* Budaya Alam Minangkabau yang ditayangkan khususnya bagi masyarakat Sumatera Barat.

Dalam program *talk show* Budaya Alam Minangkabau menghadirkan satu orang pembawa acara dan satu orang narasumber yang berbincang membahas sebuah topik, bercerita atau berbagi informasi tentang kebudayaan yang ada di Minangkabau. Acara *talk show* ini disiarkan selama 30 menit tanpa adanya selingan musik, maupun menampilkan foto atau video tentang budaya yang menjadi topik pembahasan pada saat itu.

Kurangnya variasi dalam program tersebut tentunya membuat masyarakat yang menyaksikan tidak begitu tertarik. Dari hasil wawancara penulis dengan beberapa informan, setelah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
 3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

mereka menonton program *talk show* Budaya Alam Minangkabau, diketahui bahwa sebahagian informan berpendapat tayangan acara *talk show* Budaya Alam Minangkabau sangat bermanfaat bagi masyarakat yang menonton, terutama bagi masyarakat Minangkabau, topik yang disampaikan dalam acara tersebut cukup menarik dan menambah pengetahuan bagi masyarakat yang menonton.

Namun, beberapa informan mengatakan bahwa penyajian acara *talk show* Budaya Alam Minangkabau kurang menarik karena isi acaranya terlalu formal, monoton, dan sangat berbeda dengan acara-acara *talk show* lainnya. Berdasarkan beberapa pendapat informan di atas, penulis ingin meneliti dan menganalisis penyajian dari program tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana bentuk penyajian program *Budaya Alam Minangkabau* di TVRI Sumatera Barat?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Untuk mengetahui bagaimana penyajian program Budaya Alam Minangkabau di TVRI Sumatera Barat. Selain

itu, tujuan dari penelitian ini juga untuk menganalisa bentuk program Budaya Alam Minangkabau.

2. Manfaat

Mengetahui dan memahami bentuk penyajian *talk show* Budaya Alam Minangkabau dan kendala-kendala yang dihadapi TVRI Sumatera Barat dalam penayangan program *talk show* Budaya Alam Minangkabau.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka berguna sebagai referensi yang ditelusuri melalui hasil penelitian terlebih dahulu, buku dan artikel-artikel yang digunakan sebagai langkah awal memposisikan hasil kajian diantara kajian-kajian yang sudah ada. Berdasarkan rumusan masalah penelitian terdapat beberapa tulisan yang digunakan sebagai referensi dalam penelitian dan penulisan yang berhubungan tidak langsung dengan penelitian.

Agus Isnaen dalam skripsinya “Analisis Program Acara Kick Andy di Metro TV”. Acara Kick Andy di Metro TV merupakan acara yang bersifat memberikan inspirasi kepada orang lain atau memberikan hal positif dan berguna bagi masyarakat. Program *talk show* Kick Andy mengundang para narasumber untuk menceritakan kisah-kisah yang nyata dan mengetuk hati penonton untuk melakukan hal yang baik. Skripsi ini membahas tentang bagaimana proses produksi Program Kick Andy, pelaksanaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

produksi Program Kick Andy, pasca produksi program Kick Andy, dan evaluasi produksi program Kick Andy.⁵

Persamaan penelitian ini dengan yang penulis teliti yaitu sama-sama meneliti tentang analisis program *talk show* yang bertujuan untuk memberikan tontonan yang bermanfaat bagi masyarakat. Perbedaannya yaitu berbeda tempat penelitian dan judul program.

Ferdinanda dalam skripsi “Analisa Program Siaran Interaktif Televisi Edukasi di Tinjau Dari Sudut Pandang Pengarah Acara”, tahun 2010 pada jurusan Televisi dan Film ISI Padangpanjang. Skripsi ini menjelaskan tentang bagaimana peranan seorang pengarah acara dalam melakukan tanggung jawabnya. Skripsi ini dijadikan referensi karena isiannya membahas tentang proses produksi yang dilihat dari peran dan tanggungjawab seorang produser atau reporter yang merangkap sebagai pengarah acara dalam memimpin sebuah program. Hal ini bisa dikaitkan dengan penelitian yang penulis lakukan dalam membahas tentang bagaimana tugas dan tanggung jawab seorang produser dalam menentukan ide dan gagasan dalam sebuah program, khususnya program *Budaya Alam Minangkabau*.

⁵Agus Isnaen, *Analisis Program Acara Kick Andy di Metro TV* (Jakarta: Universitas Syarif Hidayatullah, 2011), 7



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
 3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti tentang program *talk show* yang diproduksi oleh televisi publik, namun penulis meneliti program *talk show* Budaya Alam Minangkabau yang diproduksi oleh stasiun TVRI Sumatera Barat.

Buku Andi Fachruddin “Cara Kreatif Memproduksi Program Televisi”, dalam buku ini menjelaskan tentang program acara televisi, baik itu dalam bentuk fiksi maupun non fiksi. Pada bagian format non fiksi, terbagi atas kategori program diantaranya program *talk show*, dimana *talk show* tersebut terbagi atas tiga jenis, yaitu *talk show news*, *talk show entertainment*, dan *talk show sponsorship*.

Buku ini akan mempermudah penulis dalam meneliti tentang program *talk show*, baik dalam pengertian acara non fiksi seperti program *talk show*, termasuk jenis *talk show* apa, dan hal penting apa saja yang terdapat dalam sebuah produksi acara *talk show*.

Wulya Martayadi dalam skripsi “Upaya Pelestarian Budaya Lokal Melalui Program *Ku Ingin Tahu* di PT. Triarga Media Televisi Bukittinggi 2013” pada jurusan Televisi dan Film ISI Padangpanjang. Skripsi ini membahas tentang bagaimana upaya pelestarian budaya lokal yang dilakukan oleh PT. Triarga.

Skripsi ini dapat penulis jadikan sebagai tinjauan pustaka karena sama-sama membahas tentang sebuah program acara televisi di stasiun televisi publik yang isi acaranya membahas tentang budaya lokal. Tetapi dalam penelitian ini penulis lebih menganalisa bentuk *talk show* Budaya Alam Minangkabau di TVRI Sumatera Barat.

E. Landasan Teori

Landasan teori merupakan kerangka dalam mengarahkan penelitian yang memiliki landasan yang kuat dan metode yang tepat. Sehingga penelitian tersebut dapat dipertanggung jawabkan berdasarkan konsep dan kaidah analisis ilmu pengetahuan. Diperlukan teori-teori yang memadai untuk menyusun dan merancang konsep yang telah ditentukan dan disusun pada sebuah penelitian.

Program *Talk Show* digolongkan ke dalam program non fiksi yang benar-benar menghadirkan realitas kehidupan sehari-hari dan dalam bentuk dialog antara narasumber dan pembawa acara.

Sebagaimana Naratama menyatakan bahwa:

“Nonfiksi (nondrama) adalah sebuah format acara televisi yang diproduksi dan dicipta melalui proses pengolahan imajinasi kreatif dan realitas kehidupan sehari-hari tanpa harus menginterpretasi ulang dan tanpa harus menjadi dunia khayalan. Nondrama bukanlah runtutan cerita fiksi dari setiap pelakunya. Untuk itu, format-format acara nondrama merupakan sebuah runtutan pertunjukan kreatif yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
 3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

mengutamakan unsur hiburan yang dipenuhi dengan aksi, gaya, dan musik”.⁶

Teori utama yang digunakan adalah teori yang dijelaskan oleh Naratama tentang bagaimana mengembangkan kreativitas acara yang diperlukan dalam memproduksi sebuah acara televisi, diantaranya target penonton, bahasa naskah, format acara, *Punching Line*, *Gimmick* dan *Funfare*, *Clip Hanger*, *Tune* dan *Bumper*, penataan artistik, *Music* dan *Fashion*, Logo dan *Music Track* untuk ID *Tune*, *General Rehearseal* (GR), *Interactive* program.⁷

Teori pendukung yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori produksi. Ciptono Setyobudi menyatakan bahwa sebuah produksi program acara televisi melalui beberapa tahapan-tahapan, secara garis besar dikategorikan dalam tiga, yaitu *Pre-production*, *Production*, dan *Post-production*.

Dalam pra produksi (*Pre-production*) dijelaskan bahwa sebuah program acara berawal dari sebuah ide atau gagasan yang berasal dari seseorang atau kelompok yang diteruskan dengan proses tukar pikiran (*brainstorming*).⁸ Sedangkan pada tahap produksi (*production*) merupakan tahap memvisualisasikan konsep naskah atau *rundown* acara agar dapat dinikmati pemirsa dimana

⁶Naratama, 2004. 65-66

⁷Ibid

⁸ Ciptono Setyobudi, 2006, 56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang



sudah melibatkan bagian lain yang bersifat teknis (*engineering*).⁹ Begitu juga dalam pasca produksi (*Post-production*), lebih berorientasi pada produksi program-program acara yang bersifat tidak langsung.¹⁰

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan penelitian dengan memberikan ataupun mengemukakan langkah-langkah yang dilakukan secara tepat. Cara ini digunakan untuk mendapatkan sebuah kebenaran yang objektif, ilmiah serta mendekati pokok permasalahan.

1. Objek Penelitian

Objek yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah program *talk show* Budaya Alam Minangkabau di TVRI Sumatera Barat. Dalam penelitian ini, penulis lebih meneliti tentang analisis penyajian program *talk show* tersebut.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif berguna untuk mendapatkan data yang mendalam, dan suatu data yang mengandung makna. Penelitian kualitatif menurut Moleong sebagai berikut :

“Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek

⁹ Ciptono Setyobudi, 2006, 56

¹⁰Ibid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll, secara holistik, dan dengan cara deskripsi khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”.¹¹

Penelitian kualitatif ini menggunakan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang. Dengan metode kualitatif peneliti dapat mengetahui data secara deskripsi sesuai dengan penelitian yang akan diteliti.

Pada program acara Budaya Alam Minangkabau yang ditayangkan oleh stasiun televisi TVRI Sumatera Barat, tentunya dapat membantu peneliti dalam mendeskripsikan atau menggambarkan serta menganalisa bentuk *Talk Show* Budaya Alam Minangkabau di TVRI Sumatera Barat.

3. Pendekatan Penelitian

Aspek pendekatan yaitu menggunakan analisis isi yang sesuai dengan pembahasan peneliti yaitu tentang program *talk show Budaya Alam Minangkabau*. Stokes menyatakan bahwa analisis isi sebagai salah satu metode analisis tekstual yang melibatkan perhitungan fenomena di dalam teks tersebut.¹²

Analisis isi adalah melihat suatu karakteristik dari sebuah program acara dan muatannya lebih pada isi atau

¹¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Rosdakarya, 2010),6

¹²Jan Stokes, *How To Do Media and Cultur Studies*(Yogyakarta:Benteng, 2007), 59



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
 3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
 3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

materi isi yang ada. Pada penelitian ini penulis melihat pada isi tayangan bermutu, menarik, unik, berbeda, menghibur dan bersifat informatif kepada masyarakat.

4. Jenis Data dan Sumber Data

Sumber data menurut Sugiyono adalah sebagai berikut :

“Sumber data terbagi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data”.¹³

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dengan mengamati secara langsung produksi dilapangan. Data primer juga berupa desain atau rancangan produksi, naskah atau treatment, serta dokumen atau arsip-arsip yang berhubungan dengan proses produksi program *talk show* Budaya Alam Minangkabau. Data primer ini merupakan data utama yang paling dibutuhkan untuk membantu menjawab pertanyaan penelitian yaitu mengklasifikasikan analisis bentuk *talk show* Budaya Alam Minangkabau.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak diperoleh langsung dari objek penelitian. Data yang digunakan untuk

¹³Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung:Alfabeta,2012), 225



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

penelitian ini berupa wawancara dan foto rekaman proses produksi program *talk show* Budaya Alam Minangkabau di TVRI Sumatera Barat. Selain itu juga berupa data tertulis pernyataan produser serta tim produksi dari hasil wawancara mengenai dokumen, arsip-arsip dan bahan kepustakaan mengenai objek penelitian yang menjadi sumber datanya adalah stasiun televisi TVRI Sumatera Barat.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Pada penelitian ini disamping penggunaan metode yang tepat diperlukan juga kemampuan memilih dan bahkan juga menyusun teknik dan alat pengumpul data yang relevan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu dengan wawancara, observasi dan studi pustaka.

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung pada objek yang diteliti.¹⁴ Observasi dilakukan dengan mengamati dan menonton langsung tayangan program serta terjun langsung ke lapangan untuk mengetahui cara dan proses produksi program *talk show* Budaya Alam Minangkabau. Observasi

¹⁴Jalaluddin Rakhmat, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung : PT.Remaja Rosdakarya, 1989), 83

dilakukan selama beberapa minggu, dalam observasi mengamati hasil produksidan melihat cara kerja tim produksi dalam menyusun konsep produksi dari awal hingga akhir.

b. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu antara lain mengkontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.¹⁵ Wawancara digunakan untuk melengkapi data secara mendalam tentang hal-hal yang tidak ditemukan di lapangan. Informan yang menjadi narasumber adalah seluruh tim produksi program Budaya Alam Minangkabau terutama kepada produsernya. Wawancara ini berupa pertanyaan-pertanyaan yang nantinya diperluas secara jelas dan terperinci.

Sebelum wawancara dilakukan, terlebih dahulu dipersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan ke narasumber sesuai dengan permasalahan yang diteliti agar jawaban yang akan diberikan oleh narasumber tersebut dapat menjawab semua permasalahan yang ada pada penelitian tersebut. Wawancara ini dilakukan dengan menggunakan alat perekam suara (*tape recorder*) atau kamera video.

¹⁵ Jalaluddin Rakhmat, 83



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

c. Studi Pustaka

Dalam mencari data, studi pustaka digunakan untuk mendapatkan data pendukung seperti buku, jurnal, artikel, skripsi, dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini. Data yang diperoleh berguna sebagai informasi awal dalam memperkuat analisis dan sebagai panduan untuk mengolah masalah yang telah dirumuskan.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data pendukung dalam penelitian. Dokumentasi dengan menggunakan kamera foto ataupun kamera video berguna untuk mendapatkan data visual tentang situasi dimana dilaksanakannya produksi, proses produksi dilaksanakan dan kegiatan seluruh tim produksi dari awal hingga akhir produksi program. Hal ini merupakan data pendukung yang mampu membantu penulis dalam memperlengkap data yang dibutuhkan.

6. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dari penelitian ini meliputi berbagai tahapan hingga mencapai hasil yang diinginkan peneliti. Analisa data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seijin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Teknik analisis data dimulai dengan menganalisa data-data yang didapat pada saat melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data diperoleh, kemudian data diolah sesuai rancangan sebelumnya. Pengolahan data tersebut bisa dengan mengumpulkan data-data tulisan, visual dan data verbal yang didapat. Data-data tersebut dikelompokkan untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data, dan data tersebut disimpulkan atau dibuat kesimpulan.

Kemudian menyeleksi data-data yang cocok atau relevan dengan objek untuk penelitian, kemudian data-data yang relevan dianalisis sesuai dengan teori-teori yang sudah ditetapkan sebelumnya. Setelah semua langkah tersebut dilakukan, peneliti harus mendapatkan kesimpulan yang menjadi tujuan dari analisis data.

G. Sistematika Penulisan

Bab I Menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Menjelaskan tentang deskripsi TVRI Sumatera Barat yang meliputi sejarah, visi dan misi, jenis-jenis program *talk show*, program *talk show* yang ada di TVRI Sumatera Barat, deskripsi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

tentang program Budaya Alam Minangkabau, dan kerabat kerja yang terlibat dalam proses produksi program tersebut.

Bab III Menjelaskan tentang analisis penyajian program Budaya Alam Minangkabau di TVRI Sumatera Barat.

Bab IV Berisikan tentang kesimpulan dan saran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang



Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang